

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perusahaan secara keseluruhan adalah suatu organisasi yang terdiri dari sekelompok orang yang berkerja untuk mencapai suatu tujuan perusahaan. Tujuan utama dalam suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Meningkatkan nilai perusahaan dengan melalui sebuah peningkatan kemakmuran oleh pemegang saham yang dapat dilihat dari laba yang dimiliki oleh perusahaan. Proses dari pencapaian tujuan tersebut tidaklah mudah dan selalu menghadapi berbagai masalah-masalah yang rumit dalam rangka pencapaian tujuan yang optimal.

Berkembangnya ekonomi saat ini yang semakin pesat, mengakibatkan meningkatnya suatu persaingan dalam bisnis. Keadaan ini memaksa perusahaan untuk mampu bersaing dan informasi akuntansi ini dapat diperoleh dari laporan keuangan. Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (2011), mendefinisikan bahwa laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan suatu kinerja perusahaan. Laporan keuangan adalah salah satu sarana utama bentuk tanggung jawab baik terhadap pihak internal dan pihak eksternal. Baik atau tidak baiknya kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan.

Laba adalah salah satu elemen yang ada di laporan keuangan. Laba banyak digunakan oleh pihak manajer, investor, pemegang saham dan akuntan untuk mengevaluasi kinerja dari suatu perusahaan dan memiliki suatu pengaruh

dalam mengambil sebuah keputusan (Widyaningdyah, 2011). Hal ini, laba harus dibuat sedemikian rupa untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Karena perhitungan laba dengan menggunakan *accrual basis*, hal ini dapat dipengaruhi oleh metode dan estimasi akuntansi.

Rendahnya suatu *earnings quality* perusahaan akan mempengaruhi sebuah keputusan para investor dan kreditor, sehingga nilai perusahaan akan berkurang di para mata investor dan kreditor. Laba sebagai bagian dari suatu laporan keuangan yang tidak menyajikan fakta yang sebenarnya terjadi pada kondisi ekonomis perusahaan yang dapat diragukan kualitasnya. Jika suatu laporan keuangan tidak menunjukkan informasi yang sebenar-benarnya terjadi dapat menyesatkan oleh pihak pengguna laporan keuangan tersebut. Laba laporan keuangan seperti ini digunakan oleh para investor untuk membentuk nilai suatu perusahaan, maka dari itu laba tidak dapat dijelaskan nilai pasar perusahaan tersebut yang sebenarnya terjadi. Hal ini dikarenakan dalam membuat suatu keputusan dan mengevaluasi saham perusahaan, para investor dan kreditor mengandalkan suatu *earnings quality* yang baik.

Earnings quality baru-baru ini sangat menarik karena banyak suatu perhatian terhadap penipuan atau manipulasi laporan keuangan. Munculnya sebuah kasus skandal mengenai pelaporan akuntansi yang secara luas diketahui di perusahaan *Enron*, *WorldCom* dan mayoritas perusahaan lain di Amerika Serikat yang telah menyebabkan sebuah keprihatinan serius tentang manajemen laba, pelaporan laba dan juga isu-isu etis dari mereka yang menyiapkan dan mengaudit

laporan perusahaan mereka yang tidak dapat diprediksi (Cornett, Marcus, & Tehrani, 2007).

Kasus yang terjadi di Indonesia, salah satunya adalah PT. Lippo Tbk dan PT. Kimia Farma Tbk. Perusahaan ini terlibat dalam kasus laporan keuangan yang terdeteksi adanya sebuah manipulasi (Gideon, 2005). Tujuan yang dilakukannya manipulasi atas laporan keuangan ini ada untuk memperoleh laba yang tinggi. Memiliki laba yang tinggi untuk menarik para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Dalam hal ini menyebabkan *corporate governance* menjadi sebuah persoalan yang sangat penting setelah munculnya sebuah skandal-skandal tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari kembali sebuah penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Chaharsougih dan Rahman (2013) meneliti hubungan antara *corporate governance* dan *earnings quality* dengan sampel 114 perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Tehran dari periode 2008-2010. Chaharsougih dan Rahman (2013) menggunakan variabel dependen *Earnings Quality* dengan *proxy Discretionary Accruals (DACC)*, variabel independennya adalah *Board of Director Independence*, *Managerial Ownership* dan *Board Size*. Dalam penelitian ini memiliki variabel kontrolnya adalah *Firm Size*.

Berdasarkan dengan mempertimbangkan kondisi-kondisi di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian kembali dengan sebuah judul **“Analisis Pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Earnings Quality* Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel dependen, variabel independen dan variabel

kontrol sama dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Chaharsougih dan Rahman (2013). Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dan periode yang digunakan dari tahun 2009-2013.

1.2. Permasalahan Penelitian

Adapun beberapa masalah yang terkait dalam hal ini, yaitu:

1. Apakah ada hubungan yang signifikan positif antara *Board of Director Independence* terhadap *Earnings Quality*?
2. Apakah ada hubungan yang signifikan positif antara *Managerial Ownership* terhadap *Earnings Quality*?
3. Apakah ada hubungan yang signifikan positif antara *Board Size* terhadap *Earnings Quality*?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan permasalahan penelitian di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan positif antara *Board of Director Independence* terhadap *Earnings Quality*.
2. Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan positif antara *Managerial Ownership* terhadap *Earnings Quality*.
3. Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan positif antara *Board Size* terhadap *Earnings Quality*.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagi perusahaan
Sebagai masukan atau pertimbangan informasi yang berguna dalam pengambilan sebuah keputusan dan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menilai tingkat kesehatan perusahaan.
2. Bagi investor dan manajemen
Sebagai pedoman dalam mengambil sebuah keputusan untuk berinvestasi terhadap perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam bursa efek dan dapat mengoptimalkan tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan.
3. Bagi mahasiswa atau akademis
Penelitian ini adalah sebagai salah satu referensi dan sebagai tambahan pengetahuan khususnya kepada penelitian sejenis di masa yang akan datang untuk penelitian yang selanjutnya.

1.4. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan ini bertujuan untuk memberikan sebuah gambaran secara garis besar mengenai bagian-bagian dari isi dan pembahasan.

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun dengan 5 bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi mengenai latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Dalam bab ini berisi mengenai kerangka teoritis, penjelasan dari penelitian sebelumnya dan model yang mendasari penelitian serta perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi mengenai pendekatan dan metode penelitian yang akan digunakan terdiri dari rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel dan pengukurannya dan teknik pengumpulan data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi mengenai uraian tentang hasil dari pengujian data yang didapatkan dari laporan keuangan berdasarkan dengan variabel-variabel yang diuji dan memberikan penjelasan dari hasil hipotesis yang telah diuji tersebut.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini berisi mengenai tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan dari penelitian dan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya.